

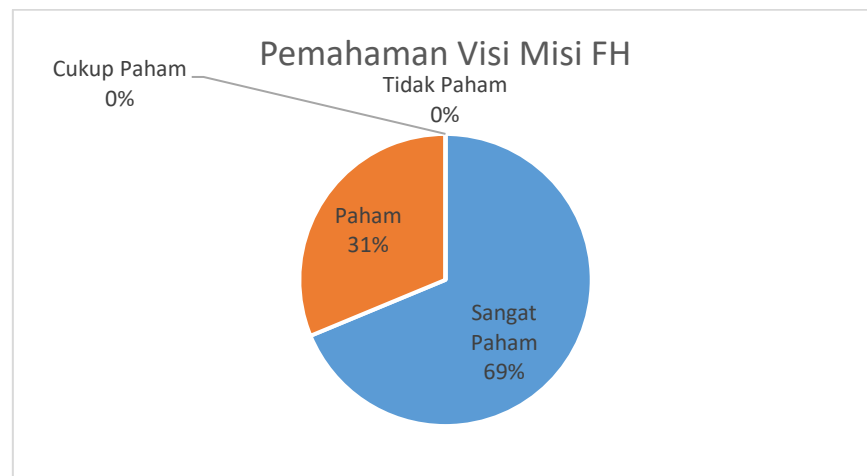
**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI DOSEN
PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**A. ANALISIS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI DOSEN
PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Hasil survey berkala penjaminan mutu bagi Dosen Program Studi Doktor Hukum pada periode bulan **Maret - Mei 2025** :

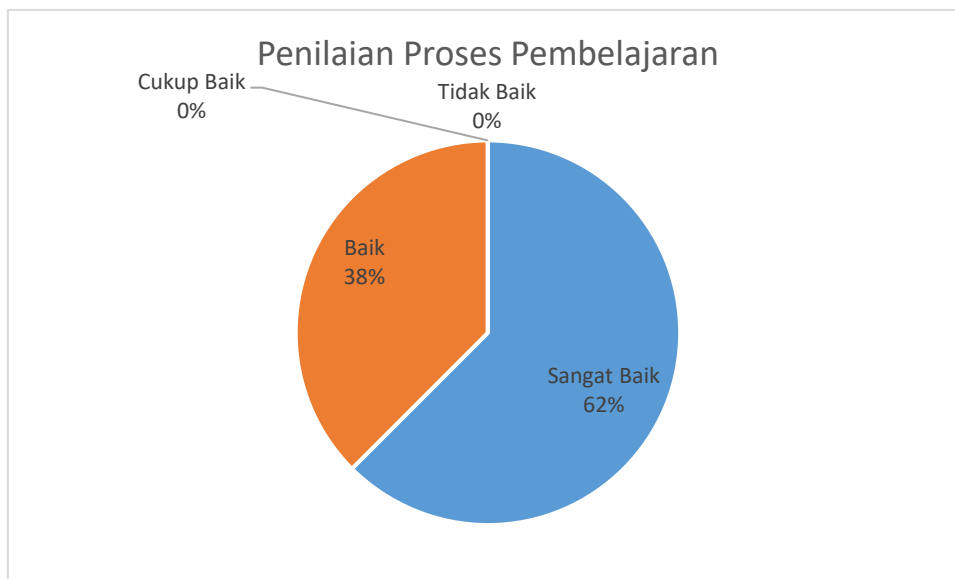
1. Pemahaman Responden (Dosen) terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Undip

Pemahaman Dosen menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi, dengan 68,75 % menyatakan sangat paham (sangat baik) dan 31,25 % menjawab paham (baik). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penyampaian visi dan misi telah menjangkau dosen dengan baik. Faktor kemudahan mengakses informasi melalui website fakultas dan program studi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pemahaman dosen terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Undip;



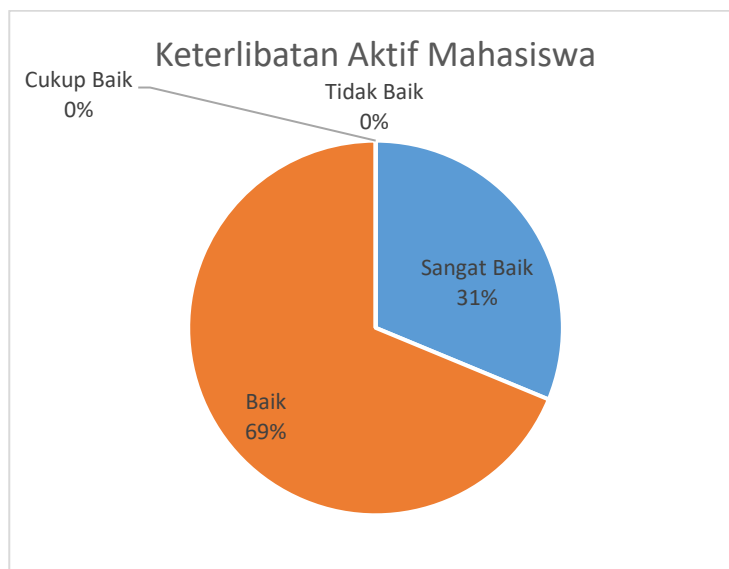
2. Proses pembelajaran

Penilaian tingkat kepuasan Dosen terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan prosentase 62,50 % responden menilai bahwa proses pembelajaran berjalan sangat baik, 10% menilai baik. Hasil survey ini menunjukkan capaian kinerja dosen yang baik dengan menerapkan pendekatan andragogi telah berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan pembelajar tingkat doctoral;



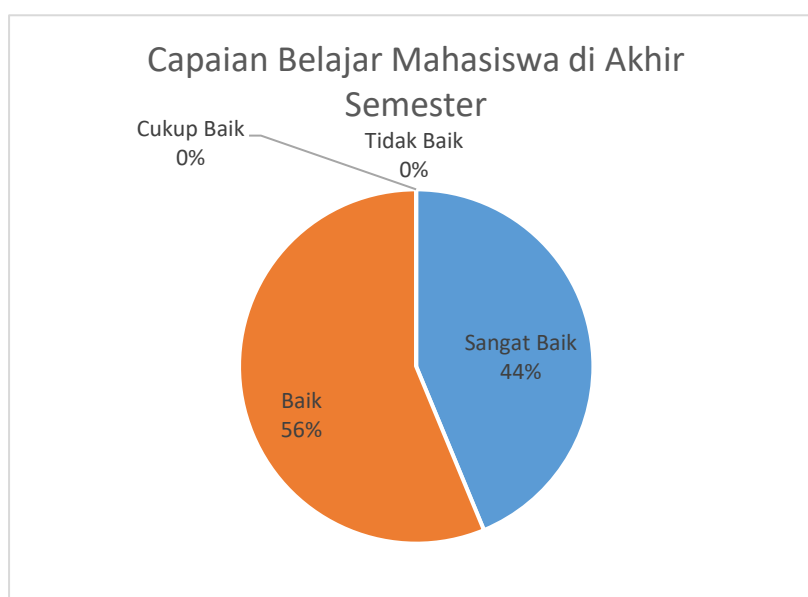
3. Tingkat dan kualitas interaksi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran

Mayoritas dosen memberikan apresiasi cukup tinggi terhadap kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebanyak 31,25 % responden menilai kualitas interaksi ini sangat baik, 68,75 % menilai baik. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa para dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan mitra diskusi yang mendorong pertukaran gagasan secara aktif. Interaksi yang terjalin tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup bimbingan akademik, konsultasi riset, serta diskusi intelektual yang mendalam dan mendukung pengembangan pemikiran kritis mahasiswa;



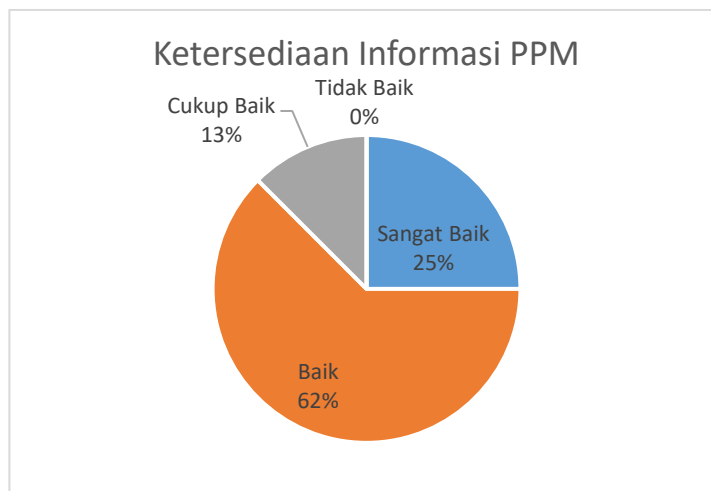
4. Pencapaian pembelajaran mahasiswa di akhir semester

Penilaian terhadap pencapaian pembelajaran mahasiswa di akhir semester menunjukkan sangat baik sebesar 68,75 % dan baik sebesar 31,25 %. Hasil survey ini mengindikasikan penyusunan materi kuliah telah dilakukan secara cermat, mengikuti pedoman kurikulum yang telah disesuaikan dengan tingkat studi doktoral serta kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa. Materi yang disampaikan tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga aplikatif, terutama dalam mendukung fokus riset mahasiswa dan pengembangan kompetensi hukum dalam praktik. Kesesuaian ini turut memperkuat persepsi mahasiswa terhadap kualitas program studi dan kontribusinya dalam pengembangan keilmuan dan karier mereka;



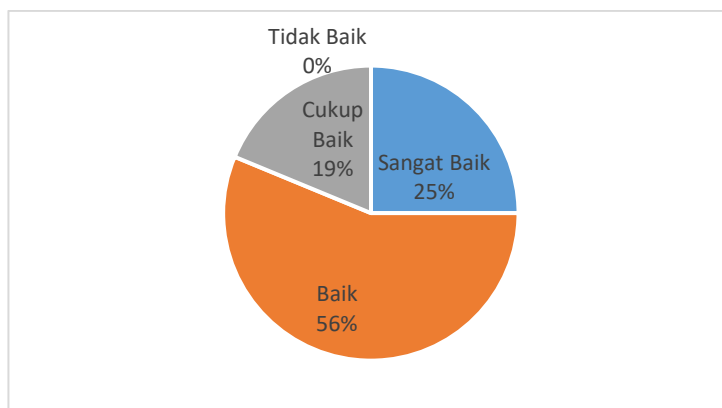
5. Ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Penilaian ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencapai prosentase 25 % (sangat baik), 62,5 % (baik) dan 12,5 % (kurang baik);



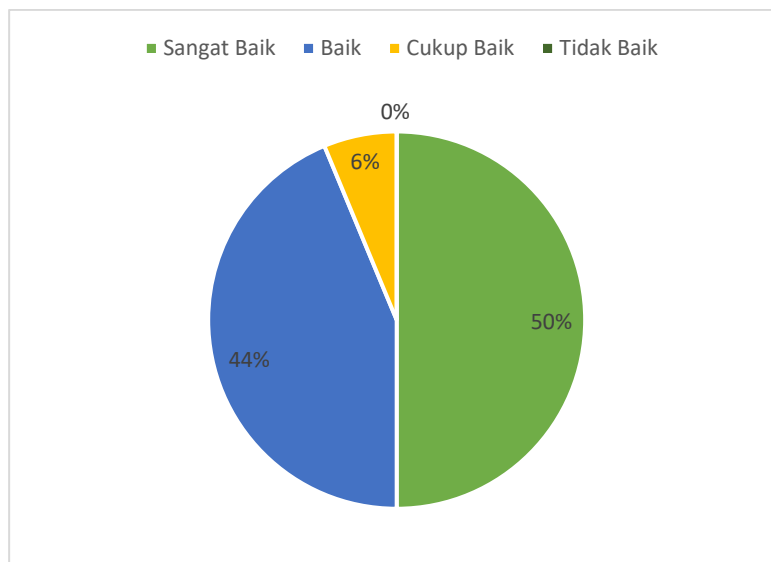
6. Ketersediaan fasilitas dan dana yang mencukupi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Penilaian ketersediaan fasilitas dan dana yang mencukupi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan sangat baik sebesar 25 %, baik sebesar 56,25 % dan kurang baik sebesar 18,75 %;



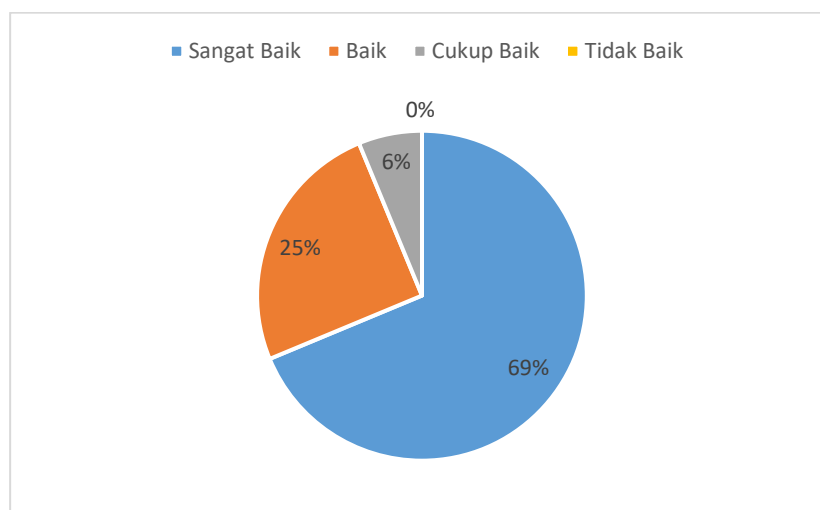
7. Kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi yang dimiliki

Penilaian tingkat kepuasan Dosen terhadap kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi yang dimiliki menunjukkan sangat baik sebesar 50 %, baik sebesar 43,75 % dan kurang sebesar 6,25 %. Penilaian terhadap poin 5, 6 dan 7 menunjukkan indikator capaian yang baik. namun perlu dilakukan peningkatan dalam penyediaan layanan sistem informasi termasuk peningkatan fasilitas jaringan dan koneksi, sehingga dapat secara signifikan memacu setiap kegiatan penelitian dan pengabdian;



8. Ketersediaan akses terhadap jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sebagai media publikasi ilmiah

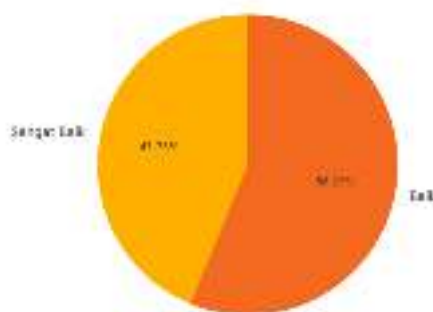
Penilaian terhadap ketersediaan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sebagai media publikasi ilmiah mencapai prosentase sebesar 68,75 % sangat baik, 25 % baik dan 6,25 % kurang baik. Jumlah presentase tersebut menunjukkan akumulasi yang cukup baik sehingga dalam hal ini sangat menunjang kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang inovatif, aplikatif dengan luarannya. Sehingga output penelitian dapat terdiseminasi dengan baik dalam bentuk jurnal ilmiah internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi;



9. Kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Fakultas dalam bentuk studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium, dll

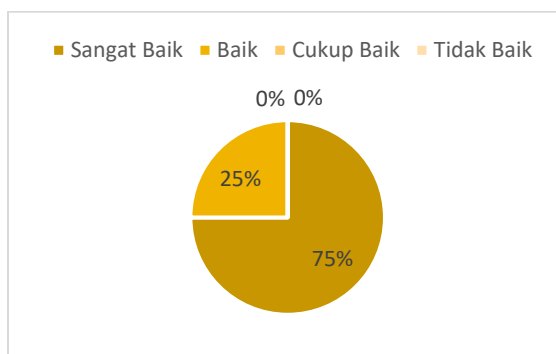
Penilaian terhadap tingkat kepuasan Dosen terhadap kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Fakultas dalam bentuk studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium, dll memperoleh presentase sebesar 43,75 % sangat baik dan 56,25 % baik. Angka presentase tersebut menunjukkan capaian yang sangat baik;

Segianan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Fakultas (studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium, dll)



10. Dukungan dan motivasi pimpinan Fakultas dalam meningkatkan kompetensi terkait tugas pokok dan fungsi

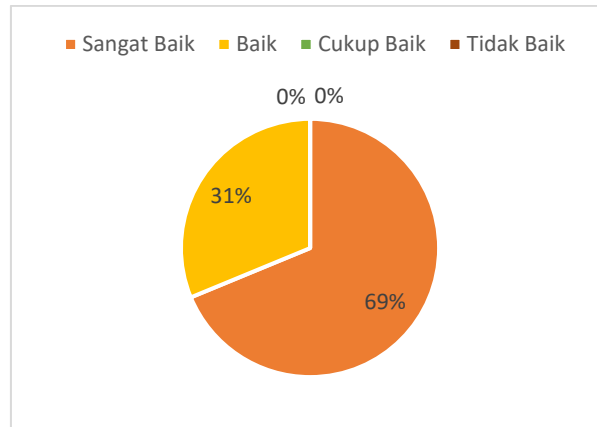
Penilaian terhadap dukungan dan motivasi pimpinan Fakultas untuk pencapaian prestasi kinerja dalam meningkatkan kompetensi terkait tugas pokok dan fungsi menunjukkan sangat baik sebesar 75 % dan baik sebesar 25 %;



11. Dukungan pimpinan Fakultas untuk pencapaian prestasi kinerja

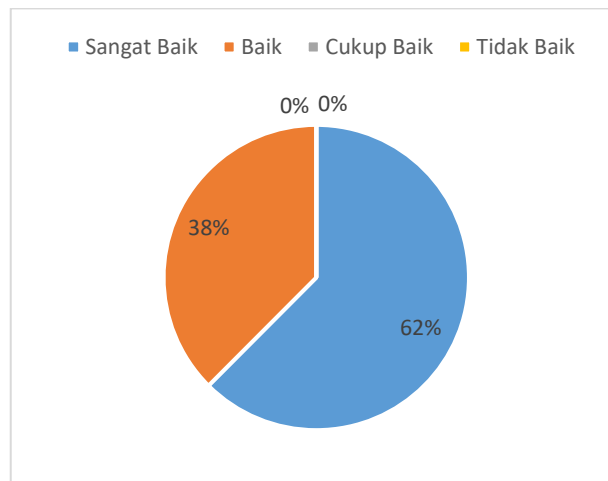
Penilaian terhadap pimpinan Fakultas untuk pencapaian prestasi kinerja menunjukkan sangat baik sebesar 68,75 % dan baik sebesar 31,25 %.

Penilaian poin 10 dan 11 merupakan capaian yang sangat baik demi terselenggaranya iklim akademis yang optimal.



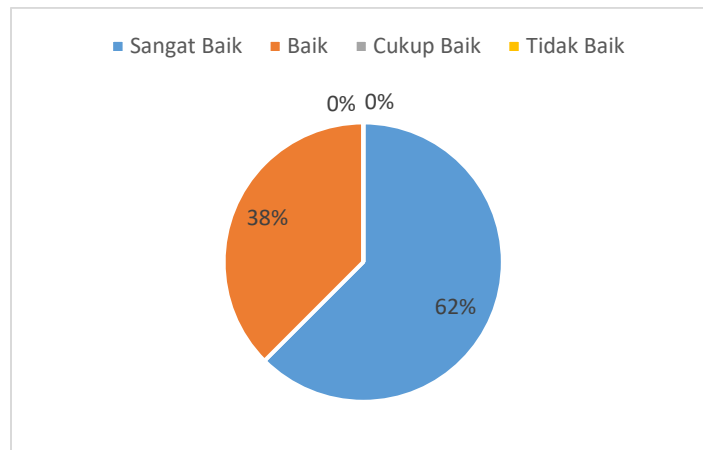
12. Ketersediaan ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi

Penilaian terhadap ketersediaan ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi menunjukkan sangat baik sebesar 62,50 % dan baik sebesar 37,50 %



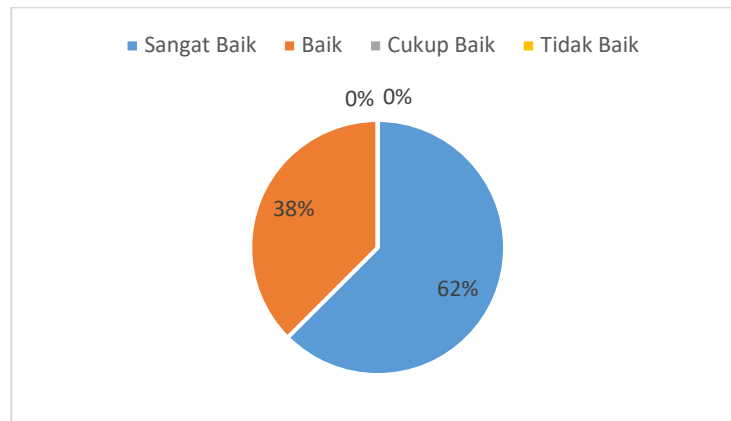
13. Ketersediaan ruang kuliah sejuk dan nyaman

Responden menilai pengelola telah menyediakan ruang kuliah sejuk dan nyaman dengan penilaian sangat baik sebesar 62,50 % dan baik sebesar 37,50 %



14. Kelengkapan sarana pembelajaran yang tersedia di ruangan kuliah

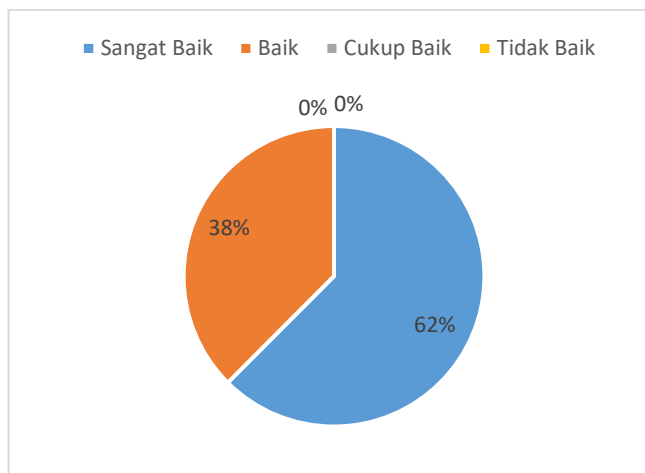
Penilaian kepuasan atas ketersediaan sejumlah sarana pembelajaran dalam ruangan perkuliahan (LCD, whiteboard, spidol, penghapus, sound system) telah dipenuhi oleh pihak pengelola dinilai sangat baik sebesar 62,50 % dan baik sebesar 37,50 %



15. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran

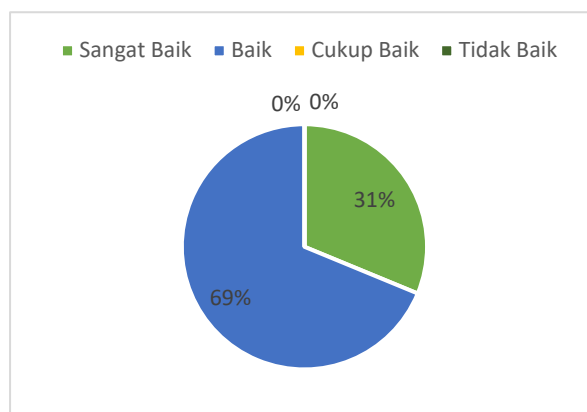
Responden menilai pengelola telah menyediakan sarana dan prasarana yang dengan penilaian sangat baik sebesar 62,50 % dan baik sebesar 37,50 %

Keempat komponen penilaian (poin 12, 13 14 dan 15) atas fasilitas pembelajaran di atas menunjukkan indikator penilaian yang sangat baik, sehingga hal ini sangat mendukung kondusivitas tingkat pelayanan dan kenyamanan suasana pembelajaran.



16. Ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan

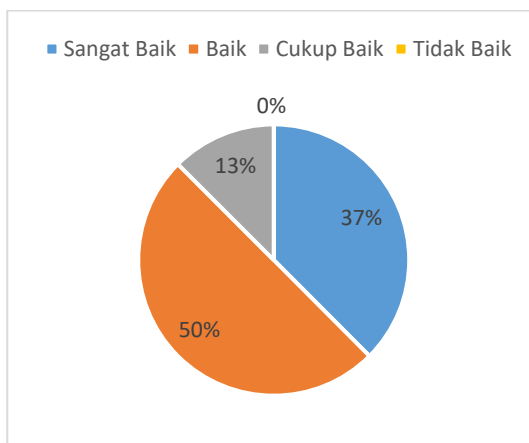
Ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan dinilai responden telah dipenuhi oleh pihak pengelola dinilai sangat baik sebesar 31,25 % dan baik sebesar 68,75 %. Hasil survey ini menunjukkan fasilitas bahan literatur pada perpustakaan program studi doktor cukup baik dan pengelola akan terus meningkatkan kualitas pelayanan dan penyediaan fasilitas.



17. Ketersediaan dan kualitas akses internet

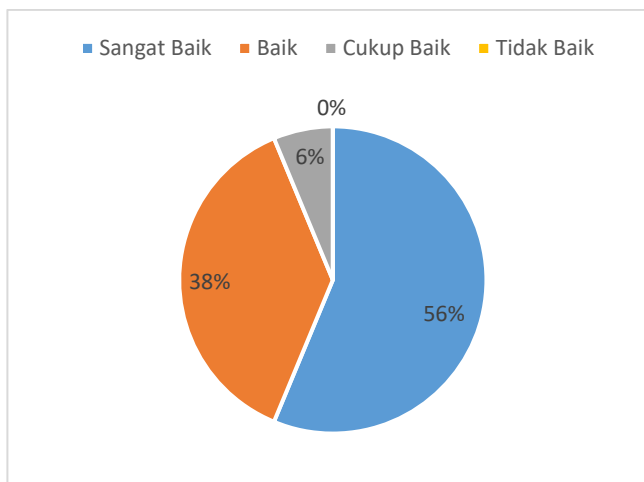
Ketersediaan akses internet yang andal merupakan salah satu kebutuhan utama bagi mahasiswa program doktor. Dalam hal ini, 83% responden menilai kualitas internet sangat baik sebesar 37,50 %, baik sebesar 50 % dan hanya 12,50 % kurang baik. Akses internet di lingkungan kampus menggunakan sistem autentikasi Single Sign On (SSO) melalui jaringan “UndipConnect” yang merupakan sistem terintegrasi yang menghubungkan civitas akademika UNDIP dengan beberapa sumber daya dan fasilitas IT yang disediakan oleh

Universitas Diponegoro. Layanan ini memudahkan dosen dalam melaksanakan tupoksinya dalam melakukan aktivitas akademik berbasis IT, Namun tetap dibutuhkan pelatihan teknis sederhana dan peningkatan layanan pendukung pengguna tetap diperlukan untuk memastikan akses internet dapat dimanfaatkan secara merata dan efisien;



18. Ketersediaan akses jurnal

Sebanyak 56,25 % responden menyatakan akses terhadap jurnal terakreditasi sebagai sangat baik, 37,50 % baik, dan 6,25 % menilai kurang baik. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dengan ketersediaan jurnal nasional maupun internasional yang dapat diakses melalui sistem digital universitas dalam menu E-Journal Undip. Akses ini semakin diperkuat dengan layanan SSO dan kerja sama berlangganan dengan sejumlah penerbit internasional bereputasi. Meskipun demikian, peningkatan kualitas layanan dan perluasan cakupan jurnal tetap menjadi prioritas untuk mendukung standar publikasi ilmiah yang ditetapkan dalam jenjang studi doktoral, serta mendorong produktivitas riset mahasiswa di kancah nasional dan global.



Hasil survei ini secara keseluruhan menggambarkan bahwa dosen Program Studi Doktor Hukum memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan dan fasilitas akademik yang diberikan. Beberapa aspek seperti proses pembelajaran, interaksi dosen-mahasiswa, ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (termasuk ketersediaan penyediaan dana dan kesempatannya), ketersediaan fasilitas fisik dan digital dinilai sangat baik dan mendukung tercapainya tujuan akademik.

B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisis evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, maka Gugus Penjaminan Mutu Program Doktor Hukum merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut,

1. Proses pembelajaran patut dipertahankan melalui sistem evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran, inovasi kurikulum, dan relevansi materi. Peninjauan kurikulum agar selalu adaptif terhadap isu hukum kontemporer dan kebutuhan dunia kerja akademisi serta praktisi hukum, pengembangan silabus yang melibatkan masukan mahasiswa doctoral dan alumni aktif secara berkala. Penggunaan sumber literatur dan studi kasus terkini dari jurnal bereputasi nasional dan internasional perlu terus ditingkatkan juga perlu menjadi perhatian utama;
2. Perlunya peningkatan yang berkelanjutan dalam hal penyediaan fasilitas informasi, koordinasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ketersediaan fasilitas dan dana yang mencukupi sehingga dapat memberikan kesempatan yang lebih luas agar Dosen semakin bersemangat dan termotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Perlunya peningkatan ketersediaan fasilitas media publikasi ilmiah masih harus terus ditingkatkan walaupun telah menunjukkan kemajuan yang sangat baik sehingga diharapkan semakin menunjang kuantitas dan kualitas yang inovatif, aplikatif yang luarannya dapat terdiseminasi dengan baik, baik berupa jurnal ilmiah internasional bereputasi atau jurnal nasional terkreditasi;

4. Perlunya peningkatan kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Fakultas dalam bentuk studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara terstruktur dengan baik;
5. Perlunya peningkatan ketersediaan kesempatan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, menunjukkan capaian yang sangat baik namun pembenahan terhadap data base perlu dilakukan secara terus menerus agar semakin semakin baik;
6. Perlunya dukungan dan motivasi pimpinan Fakultas dalam meningkatkan kompetensi terkait tugas pokok dan fungsi, serta bimbingan pimpinan Fakultas dalam pencapaian prestasi kinerja, hal ini sangat penting karena tanpa dukungan yang komprehensif dari Pimpinan akan sangat mempengaruhi peran dan fungsi Dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
7. Perlunya peningkatan ketersediaan ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi, ketersediaan ruang kuliah sejuk dan nyaman, ketersediaan sarana pembelajaran di ruang kuliah (LCD, whiteboard, spidol, penghapus, sound system). Tiga komponen penting sebagai fasilitas pembelajaran ini merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung tingkat pelayanan dan suasana pembelajaran;
8. Perlunya peningkatan secara terus menerus terhadap ketersediaan bahan pustaka/buku referensi di perpustakaan, sehingga aspek pelayanan dan fasilitas perpustakaan cukup memadai;
9. Perlunya ketersediaan akses jaringan internet untuk dapat mengakses jurnal, menunjukkan capaian yang sangat memuaskan namun harus terus menerus dikembangkan dengan akses teknologi yang terbaru;

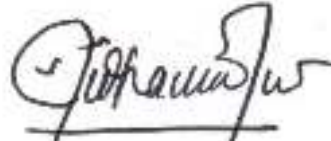
Demikian analisis hasil survey pembelajaran bagi Dosen Program Studi Doktor Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu untuk dapat ditindaklanjuti sehingga menjadikan perbaikan dalam proses pembelajaran kedepannya

Semarang, Mei 2025

Ketua Gugus Penjaminan Mutu

Program Studi Doktor Hukum

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro



Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum